

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, perkembangan bisnis semakin pesat terjadi. Perkembangan bisnis yang mengalami pertumbuhan tersebut juga tidak lepas dari dukungan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hingga akhir tahun 2021, jumlah perusahaan yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia telah mencapai 782 perusahaan dan diperkirakan akan terus bertambah. Selain itu, jumlah perusahaan industri yang tercatat di kementerian perindustrian hingga akhir tahun 2021 berjumlah 33.882 perusahaan, yang meningkat pesat dari tahun 2015 yang berjumlah 24.425 perusahaan. Dengan peningkatan jumlah perusahaan dari berbagai sektor tersebut, maka akan membuka berbagai lapangan pekerjaan baru yang membutuhkan banyak tenaga ahli. Salah satunya adalah peningkatan kebutuhan profesi akuntan publik. Akuntan publik memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan, karena akuntan publik bertugas dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang nantinya akan berkontribusi dalam penetapan kebijakan-kebijakan keuangan dan pada akhirnya akan berpengaruh dalam perekonomian negara (Iswahyuni, 2018). Peningkatan jumlah perusahaan yang terjadi kini menimbulkan permintaan yang besar pula atas jasa pemeriksaan laporan keuangan di kantor akuntan publik.

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011 yang mengatur tentang profesi akuntan publik, akuntan publik adalah profesi akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa pada perusahaan, baik

berupa jasa attestasi, maupun jasa nonattestasi. Selain itu, berdasarkan undang-undang tersebut juga bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan profesi akuntan publik. Oleh karena itu, akuntan publik dipercaya atas kompetensi dan profesionalismenya oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pemeriksaan keuangan perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Akuntan Publik di Indonesia tahun 2014-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Akuntan Publik</b>	<b>Penambahan</b>
2014	999	
2015	1.053	54
2016	1.093	40
2017	1.279	186
2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Sumber: Directory IAPI 2020

Namun, meskipun kebutuhan atas jasa profesional akuntan publik terus meningkat, pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dapat dikatakan tergolong rendah. Berdasarkan tabel 1.1, penambahan jumlah akuntan publik yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak 186 orang, sedangkan penambahan jumlah akuntan publik yang terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 5 orang. Sehingga pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan. Padahal, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), hingga saat ini lulusan S1 Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia telah mencapai rata-rata sebanyak 35.000 orang dalam setahun. Selain itu, jumlah akuntan yang memiliki sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*) telah mencapai sebanyak kurang

lebih 4.000 orang, namun banyak diantara pemegang gelar tersebut yang memutuskan untuk tidak menjadi akuntan publik. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu bukti atas rendahnya minat masyarakat terhadap profesi akuntan publik.

Selain itu, permasalahan lainnya yang dihadapi adalah struktur usia dari profesi akuntan publik di Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis di situs PPPK, diketahui bahwa per Januari 2019, akuntan publik yang berusia lebih dari 60 tahun berjumlah 26,1%, berusia 50-59 tahun berjumlah 25,6%, berumur 40-45 tahun berjumlah 28,8%, sedangkan sisanya berumur kurang dari 40 tahun atau sekitar 19,5% dari jumlah keseluruhan akuntan publik. Meskipun ada kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun hal ini masih menjadi sebuah masalah yang apabila tidak segera diatasi maka akan menimbulkan kekhawatiran baru yaitu Indonesia akan mengalami kekurangan jumlah akuntan publik.

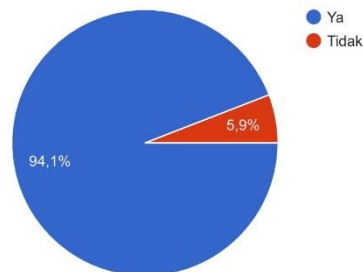
Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan sebagai bekal kepada mahasiswa dalam mencapai kesiapan menuju dunia kerja. Pendidikan yang diberikan diharapkan telah menyangkut aspek keterampilan, khususnya dalam bidang pengetahuan dan pembentukan kepribadian, pengembangan wawasan dan cara berpikir, serta etika sosial, sehingga pendidikan memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan pelatihan. Selama menjalani pendidikan di perkuliahan, mahasiswa akan mendapatkan berbagai materi mengenai akuntansi keuangan, sistem akuntansi, perpajakan, hingga pengauditan, yang telah disusun sesuai dengan kondisi di lapangan kerja

yang sesungguhnya dengan tujuan untuk membentuk lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan berdayasaing tinggi. Lulusan sarjana akuntansi memiliki kebebasan untuk memilih karirnya, namun sebenarnya secara tidak langsung pula lulusan sarjana akuntansi telah diarahkan untuk berkarir dalam bidang akuntansi, seperti salah satunya menjadi akuntan publik. Akuntan publik merupakan pekerjaan profesional, sehingga mahasiswa membutuhkan pengarahan dan pelatihan agar dapat melaksanakan pekerjaan audit secara profesional.

Setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program S1, sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan pertimbangannya masing-masing. Pemilihan karir bagi setiap mahasiswa merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Merencanakan karir sejak awal dapat memacu seseorang merencanakan pendidikan dan keterampilan yang mendukung tercapainya karir yang akan dituju. Pemilihan karir yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri sebagian besar dapat dipengaruhi oleh berbagai persepsi.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 34 mahasiswa aktif jurusan akuntansi dari 4 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Surabaya, yaitu Universitas Airlangga, UPN “Veteran” Jawa Timur, Universitas Negeri Surabaya, dan UIN Sunan Ampel Surabaya, angkatan 2018 dan 2019, menunjukkan sebanyak 32 mahasiswa (94,1%) berminat terhadap profesi akuntan publik dan 2 mahasiswa (5,9%) tidak berminat terhadap profesi akuntan publik.

**Gambar 1.1**  
**Persentase Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Surabaya terhadap Profesi Akuntan Publik**



Dalam merencanakan karirnya, seorang sarjana akuntansi pasti telah mempertimbangkan banyak faktor terhadap profesi yang dipilih. Karir yang telah dipilih tentu saja harus sesuai dengan minat dari sarjana akuntan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir, yang meliputi penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.

Penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena tujuan utama seseorang dalam melakukan pekerjaan adalah memperoleh penghargaan finansial. Selain itu, pasar kerja juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena setiap profesi pasti memiliki kesempatan dan peluang yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi ketersediaan pasar kerja. Pengakuan profesional juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena pengakuan profesional merupakan pengakuan terhadap prestasi yang diraih dalam karir seseorang. Dan lingkungan kerja juga menjadi salah satu

pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena lingkungan kerja berhubungan dengan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja.

Berdasarkan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yang sebelumnya banyak dilakukan, hasil penelitiannya masih berbeda-beda. Seperti penelitian yang telah dilakukan Yurmaini dan Khairil Anshari (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh yang signifikan positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Rina Widyanti dan Dedi Saputra (2018) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, serta adanya perbedaan hasil dari penelitian yang terdahulu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi PTN Se-Surabaya)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik?
4. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan apakah:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik.
2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik.
3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik.
4. Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan publik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

1. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun kebijakan dalam pendidikan dan profesi akuntan publik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kuantitas akuntan publik yang dihasilkan, sehingga dapat siap dan mampu untuk memenuhi kebutuhan akuntan publik.

2. Secara Teoritis dan Akademis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang profesi akuntan publik dan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa terhadap proesi akuntan publik guna untuk menyempurnakan penelitian yang ada.